

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian tindakan kelas ini merupakan jenis data penelitian tindakan kelas eksperimental, karena penelitian dilakukan sebagai upaya penerapan berbagai bentuk teknik, metode, atau strategi dalam pembelajaran.<sup>1</sup> Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur yang digunakan oleh peneliti adalah prosedur berdaur/siklus. Perancangan intervensi atau rencana tindakan siklus penelitian ini menggunakan model Kemmis dan MC Taggart berdasarkan: (1) perencanaan, (2) tindakan atau observasi, (3) refleksi.<sup>2</sup> Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas harus dilakukan dengan baik dan benar sesuai prosedur yang ada. Peneliti harus melakukan persiapan yang matang agar dapat berjalan dengan lancar.

Sesuai dengan analisis data yang terdapat pada permasalahan penelitian, penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan melalui empat fase yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Proses pelaksanaan akan dilanjutkan atau dihentikan sesuai dengan hasil akhir siklus kedua. Jika hasil tersebut memenuhi kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan, maka penelitian akan dihentikan, namun jika hasil tidak memenuhi kriteria, penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

---

<sup>1</sup> Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 51

<sup>2</sup> Upik Elita, "Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping", *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, Vol. 1 No. 2, (2018), 179

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian tindakan kelas ini, adalah SMA Negeri 4 Kediri. Sekolah tersebut beralamat di Jalan Sersan Suharmaji IX/52 Kelurahan Manisrenggo Kecamatan Kota Kota Kediri. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada semester gasal tahun pembelajaran 2023/2024. Pada bulan Agustus sampai September 2023 selama proses pembelajaran berlangsung.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kelas XII MIPA 4 sebanyak satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 34 anak, diantaranya 11 siswa dan 23 siswi. Alasan pengambilan subjek sebanyak satu kelas, karena jumlah populasi kelas XII MIPA berjumlah lima kelas, dari lima kelas tersebut diambil sampel satu kelas yang dianggap mewakili populasi tersebut.

## **D. Prosedur Penelitian**

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu pra siklus , siklus pertama dan siklus kedua untuk mencapai tujuan. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan atau pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Tahapan-tahapan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tahapan Penelitian**

#### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah merencanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah :

- 1) Peneliti menelaah materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII semester ganjil.
- 2) Peneliti menyiapkan rancangan perencanaan beserta skenario pembelajaran yang berisikan langkah-langkah yang dilakukan guru dengan versi yang berbeda dengan guru yang mengampu mata pelajaran PAI. Rencana perbaikan ini nantinya akan digunakan sebagai pembandingan antara metode yang diterapkan oleh guru dengan metode yang diterapkan oleh peneliti, adakah perbedaan di dalamnya.
- 3) Peneliti menyiapkan media dan sumber belajar, serta sarana pendukung yang akan digunakan sebagai pelaksanaan tindakan.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi dan lembar observasi untuk peserta didik, teman sejawat dan guru pengampu selama mengamati pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh peneliti. Peran teman sejawat sangat kompleks, yakni mencatat jalannya kegiatan pembelajaran, apa saja yang ditemukan dalam proses pembelajaran, disertai dengan kelebihan dan kekurangan pembelajaran.
- 5) Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan sehingga dapat menumbuhkan serta mempertebal kepercayaan diri dalam pelaksanaan yang sebenarnya.<sup>3</sup>

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan disini berarti penerapan rancangan yang telah ditetapkan sebagai tindakan kelas. Dalam pelaksanaanya penelitian

---

<sup>3</sup> Slameto, "Implementasi Penelitian Tindakan Kelas", *Scholaria*, Vol. 5, No. 3, (2015), 51

direncanakan dalam dua siklus. Pra siklus, siklus pertama dan siklus kedua dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan observasi.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru yang sepaham dan dibantu oleh teman sejawat. Hal tersebut dilakukan selama proses pembelajaran oleh peneliti.

d. Refleksi

Setelah mengkaji proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa, aktifitas guru, dan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XII, peneliti menimbang dengan melihat ketercapaian indikator kerja dalam pra siklus serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pra siklus. Kemudian, jika masih ada kekurangan peneliti bersama tim kolaborasi membuat tindak lanjut perencanaan untuk siklus berikutnya.

## **2. Pra Siklus**

Tahapan awal sebelum peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas disebut dengan pra siklus. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui situasi pembelajaran di dalam kelas. Kemudian, hasil yang diperoleh di lapangan nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk mempersiapkan tindakan pada siklus I. Langkah-langkah yang ada dalam pra siklus yaitu:

- a. Permohonan izin kepada kepala sekolah dan guru mata pelajaran terkait sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian di SMAN 4 Kediri.
- b. Melakukan observasi awal mengenal gambaran proses belajar mengajar yang ada di dalam kelas terkait penelitian.

- c. Peneliti menentukan standar KKM, yakni melampaui dari 75.
- d. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- e. Menyusun rencana dan strategi yang akan digunakan dalam penelitian.

### 3. Siklus I

Setelah melakukan evaluasi pada pra siklus, maka dilakukan tindakan pertama. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode CPS (*Creative Problem Solving*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan juga observer mengamati proses kegiatan pembelajaran serta memberikan nilai pada lembar observasi yang telah tersedia. Langkah-langkah siklus I adalah sebagai berikut

- a. Perencanaan
  - 1) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  - 2) Peneliti menyiapkan workbook untuk kegiatan belajar siswa
  - 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran
  - 4) Peneliti menyiapkan soal yang berupa tes tertulis
- b. Pelaksanaan Tindakan
  - 1) Peneliti membuka pertemuan.
  - 2) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.
  - 3) Peneliti menyajikan materi
  - 4) Peneliti memfasilitasi terjadinya interaksi dalam pembelajaran
  - 5) Peneliti melakukan tanya jawab kepada peserta didik secara acak

- 6) Peneliti dan siswa merangkum pembelajaran dengan cara melakukan tanya jawab.
- 7) Peneliti memberikan tugas dan soal kepada siswa
- 8) Peneliti menutup proses pembelajaran.

c. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada saat melakukan observasi adalah mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran terkait dan observer memberikan penilaian melalui format observasi yang sudah dibuat.

d. Refleksi

- 1) Mengkaji pembelajaran pada siklus pertama
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi ada pada siklus pertama
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus pertama.

#### 4. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan pertama, maka dilakukan tindakan kedua. Peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode CPS (*Creative Problem Solving*) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tema nikmat kerja keras dan tanggung jawab sesuai dengan refleksi yang telah ditentukan. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Peneliti menyiapkan workbook untuk kegiatan belajar siswa

- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan metode pembelajaran
- 4) Peneliti menyiapkan soal yang berupa tes tertulis.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian memberikan apersepsi.
- 3) Menggunakan metode *creative problem solving* sebagai langkah awal membentuk kelompok. Di mana siswa yang memiliki kategori sama berarti berada dalam satu kelompok.
- 4) Memberikan penjelasan singkat mengenai tugas yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok.
- 5) Memberikan bimbingan kepada setiap kelompok
- 6) Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- 7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 8) Melakukan evaluasi akhir dengan memberikan soal tes tertulis
- 9) Membuat kesimpulan bersama dengan siswa.
- 10) Menutup kegiatan pembelajaran.

c. Observasi

Kegiatan pada saat observasi adalah melakukan pengamatan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode CPS (*Creative Problem*

*Solving*). Kegiatan ini dilakukan oleh observer selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

- 1) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran siklus kedua
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus kedua
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi ada siklus kedua
- 4) Menyimpulkan kegiatan.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari indikator-indikator dalam jabaran definisi operasional variabel

Indikator-indikator yang telah ditentukan disusun dalam tabel lembar observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode CPS (*Creative Problem Solving*). Instrumen yang akan disusun merupakan instrumen yang telah ada dan terdapat beberapa perubahan bentuk dan isinya. Berikut ini adalah bentuk kisi-kisi instrumen penelitian:

**Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Metode CPS ( <i>Creative Problem Solving</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengumpulkan informasi</li> <li>b. Mendefinisikan masalah</li> <li>c. Mengumpulkan ide</li> <li>d. Mengambil keputusan</li> <li>e. Implementasi solusi</li> <li>f. Evaluasi solusi</li> </ol>
Hasil Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menentukan makna</li> <li>b. Mengaitkan contoh perilaku</li> <li>c. Menilai contoh perilaku</li> <li>d. Menganalisis keutamaan perilaku</li> <li>e. Menunjukkan keterkaitan perilaku</li> </ol>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Diperoleh data lapangan berupa hasil observasi yang dilakukan selama proses belajar mengajar oleh peneliti. Didampingi oleh guru yang sepaham dan dibantu oleh rekan sejawat. Observasi juga digunakan untuk menggambarkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan metode yang diterapkan.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh bukti foto-foto kegiatan yang dilakukan peneliti dan aktivitas siswa selama melakukan penelitian dan saat menggunakan metode pembelajaran di kelas. Selain itu, dokumentasi pendukung seperti , daftar nilai siswa, daftar nama siswa dan lembar observasi yang dibuat oleh peneliti dan portofolio atau tugas yang menjadi target peneliti.

### **3. Tes**

Tes merupakan alat yang digunakan sebagai penentuan ketercapaian standar kompetensi setelah mendapatkan pembelajaran. Tes yang dimaksud disini adalah lembar soal tertulis yang dibuat oleh peneliti. Soal tersebut dibuat untuk membandingkan kemampuan peserta didik pra-siklus dan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah siklus.

### **4. Angket**

Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan pemberian angket kepada siswa yaitu

untuk memperoleh informasi mengenai penerapan metode pembelajaran yang telah diberikan dan juga sebagai evaluasi diri terkait proses pembelajaran yang sudah dilalui oleh para peserta didik.

Oleh karena itu, pemberian angket kepada siswa kelas XII MIPA 4 digunakan peneliti dalam memperoleh informasi secara efisien dan sistematis dari sejumlah responden. Selain itu, angket ini digunakan untuk menggali persepsi dan pengalaman siswa terkait dengan penggunaan model *creative problem solving*, serta mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data yang diperlukan dari sumbernya, seperti observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dokumentasi dari arsip sekolah baik berupa daftar nilai, daftar nama serta tes atau lembar soal yang dibuat oleh peneliti sebagai target melakukan penelitian ini dengan meminta siswa mengerjakan soal evaluasi yang dilakukan baik pra siklus dan setelah melaksanakan siklus.

Penelitian tindakan kelas ini akan menggunakan teknik analisis data kualitatif menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman yang di dalamnya terdapat tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>4</sup>

#### **1. Reduksi data**

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan proses analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memilah dan

---

<sup>4</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 1. (2021), 43

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

## 2. Penyajian data

Dalam hal ini, penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan penarikan kesimpulan dan data yang sudah direduksi dan diklarifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, serta memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## 3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan terkait fenomena yang telah dilihat atau diamati.

Penentuan analisis data terkait dengan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan acuan presentase kategori hasil belajar.<sup>5</sup> Nilai tes tulis hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2. Kategori Hasil Belajar Siswa**

<b>Tingkatan Kemampuan</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
90%–100%	90–100	Sangat Tinggi
80%–89%	80–89	Tinggi
65%–79%	65–79	Sedang
55%–64%	55–64	Rendah
0%–54%	0–54	Sangat Rendah

<sup>5</sup> Yusri, dkk, “The Use Of Two Stay Two Stray Model In English Teaching to Increase Student’s Learning Outcome”, *Journal Of Advanced English Studies*, Vol. 1 No. 1, (2018), 39

